

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN INDUSTRI FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Muhajirin Al-Alamin¹ | I Wayan Widnyana^{2*} | I Wayan Sukadana³

123: Universitas Mahasaraswati Denpasar

*korespondensi: wywid@unmas.ac.id

Abstract: *Return* saham merupakan tingkat pengembalian saham yang diperoleh dari keuntungan suatu investasi saham, *return* saham menjadi salah satu indikator untuk mengetahui keberhasilan suatu investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan likuiditas, profitabilitas, kebijakan dividen dan *return* saham, serta menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, kebijakan dividen terhadap *return* saham pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan industri makanan dan minuman yang ditentukan berdasarkan metode purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan kebijakan dividen berpengaruh negatif, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Bagi penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel dan lebih memperluas obyek penelitian yang digunakan, sehingga tidak hanya berfokus pada perusahaan food and beverage saja namun mencakup sub sektor industri lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: likuiditas, profitabilitas, kebijakan dividen, *return* saham

PENDAHULUAN

Harga pasar saham terbentuk dari harapan pihak investor pada kondisi yang ada di pasar, berupa krisis moneter, kerusakan politik, bahkan epidemi dari Covid-19. Perusahaan manufaktur berperan untuk mengembangkan Domestik Bruto (PDB) bagi ekonomi nasional (Afiezan *et al.*, 2020). Menurut data Badan Pusat Statistika pada Sabtu, 07 Agustus 2021 menunjukkan data pertumbuhan ekonomi sebesar 7,07% secara tahunan atau year on year pada kuartal II 2021. Ini menunjukkan ada pertumbuhan positif terhadap ekonomi Indonesia dari pada tahun 2020 yang menunjukkan angka pada kuartal II 2020 pertumbuhan ekonomi mengalami resesi yang sangat parah sebesar - 5,32%. Industri makanan dan minuman tumbuh sebesar 3,75% pada triwulan I-2022 atau lebih tinggi dibandingkan dengan triwulan I-2021 yang hanya sebesar 2,45%. Dalam penelitian ini, perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman menjadi objek penelitian Besar kecilnya *return saham* ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya likuiditas, profitabilitas dan kebijakan dividen.

Likuiditas dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio lancar (Current Ratio). Menurut Ariosafira, dkk. (2022) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Penelitian yang dilakukan oleh Silalahi et al., (2022), Anjani & Syarif (2019) dan Wiyono et al. (2022), menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap Return Saham. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Lesmana et al., (2021), Lestari, dkk (2022), Kerim et al., (2022), Krismandari & Amanah (2021), dan Santoso et al. (2020) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap return saham.

Profitabilitas yakni rasio guna memberi poin kecakapan industri saat menemukan keuntungan. Rasio Profitabilitas juga dijadikan sebuah model analisa yang berwujud perbandingan data keuangan (Siregar & Dewi 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Insanah et al., (2023), Devi & Artini (2019), Lucky & Siska, (2021), Bintara (2018) dan Silalahi et al., (2022) menunjukan profitabilitas berpengaruh Positif terhadap return saham, sedangkan menurut Kerim et al., (2022), Santoso et al. (2020) dan Savitri, dkk. (2021) menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap return saham. Sedangkan penelitian Lucky & Siska, (2021) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap return saham.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan deviden terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2023. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang likuiditas, profitabilitas dan kebijakan deviden terhadap return saham, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan empiritis dalam penelitian selanjutnya dan juga diharapkan bisa memberikan pengetahuan yang baik agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal adalah teori yang dikembangkan oleh Ross (1977) yang menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi yang lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan, yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Riswandari, 2023).

Return Saham

Return saham adalah tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang ditanam dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio. Return dapat berupa return realisasi (yang sudah terjadi) dan return ekspektasi (yang belum terjadi) tetapi masih diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang (Angelica et al., 2022). Pemodal dalam menanamkan modalnya bermaksud guna memperoleh keuntungan terhadap dana yang sudah ia investasikan ke perusahaan.

Return saham dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$R = \frac{Pt - (Pt-1)}{Pt-1} \times 100\% \dots\dots\dots(1)$$

Likuiditas

Menurut Septiana (2019:65), likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam proses penyelesaian kewajiban jangka pendek atau utang lancar perusahaan. Likuiditas sendiri merupakan istilah yang sering digunakan dalam ilmu ekonomi hal ini terkait dengan kondisi keuangan perusahaan. *Current ratio* yang tinggi mencerminkan perusahaan mampu melunasi kewajibannya menggunakan aset lancar yang dimiliki (Wahyudi & Deitiana, 2019). Berikut ini adalah rumus *current ratio* :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\% \dots\dots\dots(2)$$

Profitabilitas

Menurut Menurut Septiana (2019:109) profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode waktu tertentu. Selain itu, rasio ini juga memberikan gambaran tentang efisiensi manajemen dalam menjalankan usaha ROE ini dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \dots\dots\dots(3)$$

Kebijakan Deviden

Menurut Halim (2015:135), kebijakan dividen adalah penentuan seberapa besarnya laba yang diperoleh dalam suatu periode akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, dan akan ditahan di perusahaan dalam bentuk laba ditahan. Kebijakan dividen pada dasarnya menyangkut tentang masalah penggunaan laba yang menjadi hak pemegang saham. DPR merupakan rasio yang mengukur perbandingan *Dividend Per Share* (DPS) terhadap laba perusahaan *Earning Per Share* (EPS).

DPR ini dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Devident Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\% \dots\dots\dots(4)$$

Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka dan penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham

CR yang rendah umumnya menunjukkan terdapat masalah dalam likuiditas, sebaliknya jika CR yang terlalu tinggi dinilai kurang baik, karena mencerminkan banyaknya dana yang tidak terpakai sehingga dapat mengurangi laba perusahaan. Semakin tinggi CR dengan tidak melebihi standar likuiditas sebesar 200% atau 2:1, tetapi standar ini dapat beragam tergantung tipe industri, efisiensi perusahaan, dan manajemen kas berarti semakin baik kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Semakin likuid perusahaan tersebut, yang berarti kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi. Hal tersebut dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan dipandangan investor sehingga mampu meningkatkan *return* saham perusahaan (Parwati dan Sudiarta, 2016).

Penelitian mengenai pengaruh likuiditas terhadap *return* saham telah dilakukan oleh Krismandari & Amanah, (2021) menunjukkan bahwa likuiditas yang berpengaruh positif terhadap *return* saham. Penelitian yang memperkuat hal ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Lesmana *et al.*, (2021), Lestari, dkk (2022), Kerim *et al.*, (2022), dan Santoso *et al.* (2020) yang menunjukkan pengaruh positif likuiditas terhadap *return* saham. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik hipotesis :

H1 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan industri *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham

Return on Equity (ROE) menjadi pusat perhatian para pemegang saham (*stakeholders*) karena berkaitan dengan modal saham yang diinvestasikan untuk dikelola pihak manajemen. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan investasi dan sumber daya ekonomis yang ada untuk mencapai suatu keuntungan, sehingga perusahaan mampu memberikan pembagian laba kepada investor yang telah menanamkan modal ke dalam perusahaan. Rasio Profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan evaluasi kinerja manajemen.

Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham telah dilakukan oleh Devi & Artini (2019) yang menunjukkan hasil profitabilitas

berpengaruh positif terhadap *return* saham. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Insanah *et al.*, (2023), Lucky & Siska, (2021), Bintara (2018) dan Silalahi *et al.*, (2022) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik hipotesis:

H₂ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan industri Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Return Saham

Semakin besar laba ditahan maka semakin sedikit dividen yang dibagikan. Investor cenderung menyukai perusahaan yang memiliki DPR yang tinggi karena terkesan lebih menguntungkan dan mempunyai citra yang baik. Hubungan antara kemampuan membayar dividen dengan kemampuan menghasilkan laba sangat erat. Apabila perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar maka semakin besar pula dividen yang dibayarkan oleh perusahaan kepada investor. Menurut Nurdiana, (2020) mengungkapkan pembagian dividen yang tinggi akan diikuti dengan kenaikan harga saham dan *return* saham. Kenaikan dividen merupakan tanda dari manajemen kepada investor bahwa di masa mendatang perusahaan akan memperoleh penghasilan yang baik. Hal tersebut dapat dijadikan sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya sehingga akan berdampak baik pada *return* saham.

Penelitian mengenai pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) terhadap *Return* saham telah dilakukan oleh Ningsih & Maharani, (2022) bahwa kebijakan dividen yang diukur dengan DPR memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Nurdiana, (2020), Kholifah & Retnani (2021), Astarina, dkk. (2019), dan Arramdhani & Cahyono (2020) yang menunjukkan hasil bahwa pengaruh kebijakan dividen yang diprosikan melalui Dividen Payout Ratio (DPR) terhadap *return* saham berpengaruh positif terhadap *Return* saham. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik hipotesis :

H₃ : Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan industri Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2023 melalui situs www.idx.co.id. Objek penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023.

Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022 sebanyak 95 perusahaan. Pemilihan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling. Sampel sasaran dalam penelitian merupakan perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) Perusahaan industri *food and beverage* yang baru melakukan IPO di tahun 2022-2023.
- 2) Perusahaan industri *food and beverage* yang tidak melaporkan laporan keuangan selama periode 2021-2023.
- 3) Perusahaan industri *food and beverage* yang tidak membagikan dividen.
- 4) Perusahaan industri *food and beverage* yang mengalami kerugian selama periode 2021-2023.

Berdasarkan dari kriteria diatas, sehingga dalam penelitian ini terdapat 30 perusahaan industri *Food And Beverage* yang memiliki data lengkap.

Lokasi pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Objek penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1.
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current ratio	90	0,738	13,309	2,90605	2,550794
ROE	90	0,002	0,862	0,16036	0,13942
DPR	90	0,000	7,476	0,61063	0,881034
Return saham	90	-0,855	3,605	0,04915	0,500426
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Data diolah (2024)

Pada Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa jumlah data yang diolah adalah sebanyak 90 sampel perusahaan yang diperoleh dari banyaknya perusahaan yang termasuk dalam kriteria pengambilan sampel adalah 30 perusahaan di sektor industri *food and beverage* dan lama tahun penelitian adalah 3 tahun, sehingga jumlah data yang diolah adalah 90 sampel perusahaan. Berikut adalah penjelasan dari tabel 5.1 :

A. Variabel Independen

- 1) Likuiditas (*Current Ratio*) menunjukkan nilai minimum 0,738 dan nilai maksimum 13,309. Nilai rata-rata menunjukkan 2,90605 dengan standar deviasi adalah 2,550794.

- 2) Profitabilitas (*Return On Equity*) menunjukkan nilai minimum 0,002 dan nilai maksimum 0,862 dengan nilai rata-rata 0,16036 dan nilai standar deviasi sebesar 0,139420.
 - 3) Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*) yang menunjukkan nilai minimum 0,000 dan nilai maksimum sebesar 7,476 dengan nilai rata-rata 0,61063 dan nilai standar deviasi 0,881034.
- B. Variabel Dependen
- 1) *Return* saham yang menunjukkan nilai minimum -0,855 dan nilai maksimum sebesar 3,605 dengan nilai rata-rata 0,04915 dan nilai standar deviasi 0,500426.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

<i>Unstandardized Residual</i>			
N			90
<i>Normal Parameter^{ab}</i>	<i>Mean</i>		0,000000
	<i>St. Deviation</i>		1,0738101
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>		0,083
	<i>Positive</i>		0,083
	<i>Negative</i>		-0,045
<i>Test Statistic</i>			0,083
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)^c</i>			0,16
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)^d</i>	<i>Sig.</i>		0,13
	<i>99% Confidence Interval</i>	<i>Lower Bound</i>	0,122
		<i>Upper Bound</i>	0,139

- a. Test distribution is Normal
 - b. Calculated from data
 - c. Lilliefors Significance Correction
 - d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481
- Sumber: Data diolah (2024)

Setelah dilakukan uji monte carlo pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa nilai residual dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal. Hal ini dapat di buktikan bahwa nilai signifikan 0,130. Yang dimana nilai signifikan 0,130 sudah lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi dengan normal.

Tabel 3.
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-2,222	0,380		-5,844	<0,001		
CR	-0,485	0,169	-0,288	-2,880	0,005	0,997	1,003
ROE	-0,200	0,147	-0,138	-1,366	0,175	0,979	1,022
DPR	-0,214	0,094	-0,230	-2,283	0,025	0,980	1,021

a. Dependent Variable: RS

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji multikolonieritas menunjukkan bahwa nilai Tolerance untuk variabel *current ratio*, *return on equity* dan *dividen payout ratio*, yaitu bernilai berkisar dari 0,979-0,997 dimana semua variabel tersebut bernilai > 0,10, sementara itu nilai dari koefisien VIF dari ketiga variabel tersebut, antara lain berkisar dari 1,003-1,022 dimana semua variabel tersebut bernilai < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi pada penelitian ini terbebas dari masalah multikolonieritas.

Tabel 1.
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,380 ^a	0,145	0,115	1,09238	2,071

a. Predictors: (Constant), DPR, CR, ROE

b. Dependent Variable: RS

Sumber: Data diolah (2024)

Hasil uji autokorelasi pada Tabel 4, menunjukkan bahwa nilai DW (*Durbin Watson*) sebesar 2,071. Dimana nilai dU (*Durbin Upper*) dalam penelitian ini adalah dU= 1,7264, DW = 2,071, dan (4-dL) = 2,4111, sehingga diperoleh hasil 1,7263 < 2,071 < 2,4111 hasil ini membuktikan bahwa model regresi yang disusun tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 2.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,891	0,243		3,674	<0,001
CR	-0,013	0,108	0,013	0,118	0,906
ROE	0,055	0,094	0,064	0,589	0,557
DPR	-0,033	0,060	-0,059	-0,548	0,585

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 5. diperoleh nilai signifikan sebesar 0,906 untuk variabel likuiditas (CR), 0,557 untuk variabel Profitabilitas (ROE), dan 0,585 untuk variabel kebijakan dividen (DPR). Nilai signifikan semua variabel lebih besar dari nilai alpha (α) 5% (0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3.
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,222	0,380		-5,844	<0,001
CR	-0,485	0,169	-0,288	-2,880	0,005
ROE	-0,200	0,147	-0,138	-1,366	0,175
DPR	-0,214	0,094	-0,230	-2,283	0,025

a. Dependent Variable: RS

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 6 rumus regresi linear berganda untuk variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = -\alpha - \beta_1CR - \beta_2ROE - \beta_3DPR + e$$

$$Y = -2,222 - 0,485CR - 0,200ROE - 0,214DPR + e$$

Berdasarkan hasil persamaan linear berganda tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta yang diperoleh sebesar -2,222 maka bisa diartikan jika *current ratio*, *return on equity*, dan *dividen payout ratio* dianggap konstan atau 0, maka nilai tetap atau nilai awal *Return Saham* adalah sebesar -2,222.
- 2) Nilai koefisien regresi *current ratio* (CR) sebesar -0,485. Maka *current ratio* berpengaruh negatif terhadap *return saham*. Hal ini mengartikan jika

current ratio meningkat sebesar 1%, maka *return saham* akan menurun sebesar -0,485% dengan asumsi variabel lain tetap bernilai konstan.

- 3) Nilai koefisien regresi *return on equity* (ROE) sebesar -0,200. *Return on equity* berpengaruh negatif terhadap *return saham*. Hal ini mengartikan jika *return on equity* meningkat sebesar 1% maka *return saham* akan menurun sebesar -0,200% dengan asumsi variabel lain tetap bernilai konstan.
- 4) Nilai koefisien regresi *dividen payout ratio* (DPR) sebesar -0,214. *Dividen payout ratio* berpengaruh negatif terhadap *return saham*. Hal ini mengartikan bahwa jika *dividen payout ratio* meningkat sebesar 1%, maka *return saham* akan menurun sebesar -0,214% dengan asumsi variabel lain tetap bernilai konstan.

Tabel 4.
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17,367	3	5,789	4,851	0,004 ^b
	Residual	102,623	86	1,193		
	Total	119,99	89			

a. Dependent Variabel: RS

b. Predistors: (Constant), DPR, CR, ROE

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 7 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,004 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka, model regresi yang digunakan sudah tepat atau fit. Hal ini berarti bahwa *current ratio*, *return on equity*, dan *deviden payout ratio* berpengaruh secara bersama-sama terhadap *return saham*, sehingga model dinyatakan layak untuk diuji.

Tabel 5.
Hasil Analisis Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,380 ^a	0,145	0,115	1,09238

a. Predictors: (Constant), DPR, CR, ROE

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan bahwa kontribusi variabel bebas dilihat dari nilai Adjusted R Square sebesar 0,115 atau sebesar 11,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *current ratio*, *return on equity*, dan *divident payout ratio* memberikan pengaruh terhadap *return* saham sebesar 11,5% dan sisanya 88,5% di pengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Tabel 6.
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,222	0,380		-5,844	<0,001
	CR	-0,485	0,169	-0,288	-2,880	0,005
	ROE	-0,200	0,147	-0,138	-1,366	0,175
	DPR	-0,214	0,094	-0,230	-2,283	0,025

a. Dependent Variable: RS

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa pengaruh antar variabel bebas dan variabel terikat adalah sebagai berikut :

- 1) *Current ratio* (CR) memiliki nilai signifikan sebesar 0,005 lebih kecil dari α (0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh signifikan pada *return* saham pada perusahaan industri *Food and Beverage*.
- 2) *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai signifikan sebesar 0,175 lebih besar dari α (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh pada *return* saham pada perusahaan industri *Food and Beverage*.
- 3) *Dividend Payout Ratio* (DPR) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,025 lebih kecil dari α (0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen (DPR) berpengaruh signifikan pada *return* saham pada perusahaan industri *Food and Beverage*.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan industri *Food and Beverage*. Hal ini dibuktikan dari pengujian statistik yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,485, dan nilai signifikan 0,005 lebih kecil dari nilai α (0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H¹ dalam penelitian

ini di tolak. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel di atas, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Krismandari & Amanah, (2021) yang menunjukkan bahwa likuiditas yang diproyeksikan *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham dan penelitian yang dilakukan Lesmana et al., (2021) menunjukkan pengaruh positif terhadap *return* saham. Kondisi ini berarti bahwa *current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadi masalah dalam likuiditas dan merupakan indikator awal mengenai ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan *current ratio* (CR) terlalu tinggi belum tentu baik karena pada kondisi tertentu hal tersebut menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur (aktivitas sedikit) yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan industri *Food and Beverage*. Hal ini dibuktikan dari pengujian statistik yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,200, dan nilai signifikan 0,175 lebih besar dari nilai α (0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H^2 dalam penelitian ini di tolak. Berdasarkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lucky & Siska, (2021) yang menunjukkan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* dan penelitian yang dilakukan Silalahi et al., (2022) Profitabilitas dalam parsial terletak pengaruh serta signifikan dalam *Return Saham*.

3. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage*. Hal ini dibuktikan dari pengujian statistik yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,214, dan nilai signifikan 0,025 lebih kecil dari nilai α (0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H^3 dalam penelitian ini di tolak. Berdasarkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih & Maharani, (2022) bahwa kebijakan dividen yang diukur dengan DPR memiliki dampak positif terhadap *return* saham dan penelitian yang dilakukan oleh Nurdiana, (2020) pengaruh kebijakan dividen yang diprosikan melalui *Dividen Payout Ratio* (DPR) terhadap *return* saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham.

Menurut Halim (2015:135), kebijakan dividen adalah penentuan seberapa besarnya laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, dan akan ditahan di perusahaan dalam bentuk laba ditahan. Hal ini menunjukkan bahwa jika laba

yang diperoleh perusahaan besar, maka besar kemungkinan dividen yang diberikan kepada para pemegang saham juga besar, sebaliknya jika laba yang di peroleh perusahaan kecil, maka laba tersebut akan ditahan dalam bentuk laba ditahan yang nantinya akan digunakan untuk investasi di masa mendatang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan likuiditas dan kebijakan deviden berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan industri *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan industri *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah variabel yang diuji hanya melibatkan *current ratio* (CR), *return on equity* (ROA), dan *dividend payout ratio* (DPR), sedangkan masih banyak variabel yang juga berpengaruh dalam peningkatan atau penurunannya *return* saham, diantaranya seperti, pada *cash ratio*, *quick ratio*, *return on assets*, *net profit margin*, *dividend yield*, *rate of return* dan lain-lain. Subjektif dalam menilai luas pengungkapan.

Berdasarkan keterbatasan dari hasil penelitian yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu disarankan dapat menambahkan variabel lain seperti *price earning ratio*, *total assets turnover*, dan lain-lain. Sehingga penelitian-penelitian selanjutnya dapat lebih baik dalam mengukur variabel *return* saham dan lebih memperluas obyek penelitian yang digunakan, sehingga tidak hanya berfokus pada perusahaan *food and beverage* saja namun mencakup sub sektor industri lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiezan, A., Wijaya, G., Priscilia, P., & Claudia, C. (2020). The effect of free cash flow, company size, profitability, and liquidity on debt policy for manufacturing companies listed on IDX in 2016-2019 periods. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(4), 15–16.
- Alexander, N., & Destriana, N. (2013). Pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 15(2), 123–132.

- Amri, A., & Ramdani, Z. (2020). Pengaruh nilai tukar, kebijakan dividen, dan struktur modal terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, 10(1), 17–36.
- Angelica, F., Mohklas, & Latifah, N. (2022). Analisis pengaruh economic value added (EVA) dan market value added (MVA) terhadap return saham (Studi empiris pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(1), 113–122.
- Anjani, T., & Syarif, A. D. (2019). The effect of fundamental analysis on stock returns using data panels: Evidence from pharmaceutical companies listed on IDX. *International Journal of Innovative Science and Research Technology (IJISRT)*, 4(7), 500–505.
- Apriani, S. S., & Komariah, S. (2022). Holiday effect di Bursa Efek Indonesia, di Bursa Efek Amerika, dan di Bursa Efek Jepang sebelum, sesaat, dan sesudah pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(5), 2339–2352.
- Arifin, N. F., & Agustami, S. (2015). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, rasio pasar, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham (Studi perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(3), 1189–1209.
- Ariosafira, T. R., & Suwaidi, R. A. (2022). Pengaruh profitabilitas dan aktivitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan property dan real estate. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 7(2), 770–773.
- Arramdhani, S., & Cahyono, K. E. (2020). Pengaruh NPM, ROA, DER, DPR terhadap return saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(4).
- Astarina, Y., Dimiyati, L., & Sari, W. N. (2019). Pengaruh kebijakan dividen terhadap return saham pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 72–83.
- Bintara, R. (2018). Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabel pemoderasi. *Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 11(2), 306–328.

- Devi, N. N. S. J. P., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh ROE, DER, PER, dan nilai tukar terhadap return saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(7), 4175–4183.
- Dewi, A. S., & Fajri, I. (2020). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi*, 3(2), 70–79.
- Halim, A. (2015). *Analisis investasi di aset keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- IDX. (n.d.). *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 4(7), 500–505.
- Insanih, N., Pasulu, M., & Pratiwi, Y. (2023). Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap return saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman. *Journal of Applied Management and Business Research (JAMBiR)*, 3(1), 68–75.
- Juwita, R., & Ratih, S. (2021). Pengaruh rasio profitabilitas, rasio leverage, rasio likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap return saham pada perusahaan food dan beverage di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 10(2), 1750–1765.
- Kemenperin. (2024). Kemenperin jaring dacfn kembangkan IKM pangan inovatif melalui program Indonesia Food Innovation 2024. Diakses pada 9 Agustus 2024. <https://ikm.kemenperin.go.id>
- Kerim, M., Ellyawati, N., Reza, R., & Destari, D. (2022). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap return saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2020. *Jurnal Prospek: Pendidikan Ilmu Sosial dan Ekonomi*, 4(1), 45–52.
- Kholifah, D. N., & Retnani, E. D. (2021). Pengaruh tingkat suku bunga, kebijakan dividen, dan struktur modal terhadap return saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–15.
- Krismandari, E. C., & Amanah, L. (2021). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage terhadap return saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(6), 12–21.
- Lesmana, H., Erawati, W., Mubarok, H., & Suryanti, E. (2021). Pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman. *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 25–31.

- Lucky, M. I., & Siska, P. Y. (2021). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan kebijakan dividen terhadap return saham (Studi empiris pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019). *Journals of Telkom University*, 8(6), 8411–8418.
- Made Adyiana, & Djoko Lambang. (2021). Pengaruh ROA, ROE, dan DER terhadap harga saham anak perusahaan holding saham PT. PP Properti (Persero) Tbk. *Jurnal EMBA*, 6(4), 61–70.
- Muthohirin, & Kusumawati, F. (2022). Analisis pengaruh karakteristik perusahaan dan kebijakan dividen terhadap return saham. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 6(1), 30–39.
- Ningsih, W. W., & Maharani, N. K. (2022). Pengaruh kebijakan dividen, return on asset, dan return on equity terhadap return saham. *Papatung: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan dan Politik*, 5(1), 60–69.
- Nurdiana, D. (2020). Pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap return saham. *Jurnal Rekaman*, 4(1), 84–91.
- Permata, C. P., & Ghoni, M. A. (2019). Peranan pasar modal dalam perekonomian negara Indonesia. *Jurnal AkunStie (JAS)*, 5(2), 50–61.
- Pradnyani, I. G. A. C., Widnyana, I. W., & Tahu, G. P. (2024). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. *EMAS*, 5(6), 49–62.
- Putra, M. (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI. *E-Jurnal Manajemen UNUD*.
- Riswandari, E. (2023). Pengaruh asimetri informasi, pengungkapan modal intelektual, dan kepemilikan institusional terhadap biaya modal ekuitas. *Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 4(1), 43–55.
- Ross, S. A. (1977). The determination of financial structure: The incentive-signalling approach. *Bell Journal of Economics*, 8(1), 23–40.
- Santoso, H., & Ugut, G. S. S. (2021). The effect of ROA, ROE, CR, DER, and EVA on stock return of non-banking companies listed on the LQ-45 Index and SRI-Kehati Index on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal)*, 4(3), 4983–4997.

- Sartono, A. (2014). *Manajemen keuangan (Teori dan Aplikasi)* (Edisi Ketujuh). Yogyakarta: BPFE.
- Savitri, D., & Safitri, A. (2021). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(2).
- Septiana, A. (2019). *Analisis laporan keuangan: Konsep dasar dan deskripsi laporan keuangan*. Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Silalahi, E., Sihombing, A. E., & Purba, M. N. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap return saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. *Manajemen Studies & Entrepreneurship Journal*, 3(3), 898–910.
- Sinaga, A. N., Felix, A., Luardy, V., & Ginting, M. C. (2023). Pengaruh kebijakan dividen, rasio likuiditas, net profit margin, rasio solvabilitas, earning per share, firm size, dan rasio aktivitas terhadap return saham pada perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(4), 3495–3510.
- Siregar, R., & Dewi, A. (2019). Analysis the effect of fundamental financial ratio of ROA, DER, CR, TATO, and PBV on stock return of plantation sub-sector industry at IDX 2014–2017. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 4(7), 405–414.
- Sudana, I. (2011). *Manajemen keuangan perusahaan: Teori dan praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryandari, N., & Widnyana, I. W. (2024). Does spiritual philosophy matters on local microfinance in Bali. *JRAK*, 16(1), 1–8.
- Tahu, G. P., Dewi, D. P. S. U., & Widnyana, I. W. (2023). Pengaruh rasio modal, risiko kredit, dan profitabilitas terhadap likuiditas pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 4(11), 12–30.
- Tahu, G. P., Swari, D. A. D. P., & Widnyana, I. W. (2024). The influence of company size, profitability, and tax savings on the capital structure of

- pharmacy companies listed on the Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 13(1), 176–186.
- Tamba, I. M., & Widnyana, I. W. (2022). Consumer preferences on the purchase of cayenne pepper in Bali Province market. *AgBioForum*, 24(2), 73–82.
- Wahyudi, M., & Deitiana, T. (2019). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, return on equity, total asset turnover, dividend payout ratio terhadap return saham pada perusahaan otomotif. *Media Bisnis*, 11(2), 155–162.
- Wahyuni, M. I. (2020). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap return saham pada perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45. Skripsi.
- Widiarini, S., & Juliana Dillak, V. (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap return saham pada perusahaan sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(2).
- Widnyana, I. W., Sukadana, I. W., & Budiayasa, I. G. P. E. (2023). Influence of financial architecture, corporate social responsibility on company value of banking in Indonesia. *Business and Entrepreneurial Review*, 23(2), 265–274.
- Widnyana, I. W., Usadi, M. P. P., & Paramachintya, M. W. V. S. (2023). *Manajemen keuangan: Analisis tajam, ringkas, dan aplikatif berbasis laporan keuangan*. Wawasan Ilmu.
- Widnyana, I., Astiti, N., Gunadi, I., Suarjana, I., & Sukadana, I. (2024). The relationship of guaranteed interest with managerial behavior, customers, and financial performance for banking. *Uncertain Supply Chain Management*, 12(3), 1713–1720.
- Widnyana, W., Budi Susilo, D. D., Suarjana, W., Antari, N. P. P., Putu Sintia Putri, G. A., & Shafie, N. A. (2024). A study on the probability of sustainability of state-owned enterprises (a review from the perspective of the bankruptcy model). *Asia-Pacific Management Accounting Journal (APMAJ)*, 19(1), 103–120.
- Widuri, T. (2012). Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas dan Z-Score model (Studi empiris pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(3), 35–48.



- Wiyono, G., Kusumawardhani, R., & Cahyani, P. D. (2022). Pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas, dan aktivitas terhadap return saham: Studi pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2015-2020. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(6), 1517–1535.
- Yossanda, T. V., & Rahmanto, B. T. (2021). Komisaris independen sebagai pemoderasi pengaruh manajemen laba terhadap agresivitas pajak. *LPMP Imperium*, 3(1), 29–42.
- Yusrizal, Y., Sitompul, S. S., & Rahwana, N. (2021). Pengaruh inflasi, ukuran perusahaan, leverage, dan likuiditas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. *Jurnal BANSI - Jurnal Bisnis Manajemen Akuntansi*, 1(1), 14–27.